

## **Sistem Akuntansi Penjualan Kredit Pada Surya Abadi Motor Pajang Surakarta**

**Antonius Adi P.P.N<sup>1</sup>, Handoko<sup>2</sup>, Ina Sholihah W.<sup>3</sup>**

AMIK Cipta Darma Surakarta

e-mail: <sup>1</sup>adiantonius45@yahoo.com, <sup>2</sup>handoko.kom@gmail.com,

<sup>3</sup>inasholihahw@gmail.com

### **Abstract**

*Every business activity, especially in a trading company, requires the support of computer technology to assist data processing such as purchase transactions, sales transactions, credit sales transactions, installment payment transactions, and data processing reports required by the company. Surya Abadi Motor is a trading business in the form of dealers who sell various used motorcycle brands. Recording transactions and installment payments at the dealer Surya Abadi Motor still use the letter order and in calculating the data still use the calculator one by one so that in the presentation of the report often occurs delays. This problem can be solved by applying the credit sales accounting system and installment payments in Surya Abadi Motor. Accounting system of credit sales and installment payments applied able to manage motor data, customer data, supplier data, purchase transactions, sales transactions, credit sales transactions, and installment transactions.*

**Keywords**—Accounting System, credit sales

### **Abstrak**

*Setiap kegiatan bisnis, khususnya pada perusahaan dagang sangat memerlukan dukungan teknologi komputer untuk membantu proses pengolahan data seperti transaksi pembelian, transaksi penjualan, transaksi penjualan kredit, transaksi pembayaran angsuran, dan laporan pengolahan data yang diperlukan oleh perusahaan. Surya Abadi Motor merupakan usaha dagang berupa dealer yang menjual berbagai merk motor bekas. Pencatatan transaksi dan pembayaran angsuran di dealer Surya Abadi Motor masih menggunakan surat order dan dalam perhitungan data masih menggunakan kalkulator satu per satu sehingga dalam penyajian laporan sering terjadi keterlambatan. Masalah ini bisa diatasi dengan menerapkan sistem akuntansi penjualan kredit dan pembayaran angsuran di Surya Abadi Motor. Sistem akuntansi penjualan kredit dan pembayaran angsuran yang diterapkan mampu mengelola data motor, data customer, data supplier, transaksi pembelian, transaksi penjualan, transaksi penjualan kredit, dan transaksi angsuran.*

**Kata kunci**— Sistem Akuntansi, Penjualan Kredit

## 1. PENDAHULUAN

Penjualan produk dalam dunia jual beli merupakan hal yang penting dan penentu pertumbuhan perusahaan. Semakin besar jumlah penjualan maka berpeluang juga profit yang diterima semakin besar. Dengan begitu laju pertumbuhan perusahaan juga akan naik atau berkembang. Maka dari itu setiap perusahaan berlomba untuk meningkatkan penjualan produknya. Tidak sedikit perusahaan yang sekarang telah menerapkan sistem penjualan kredit dan angsuran untuk meningkatkan angka penjualan. Melihat banyak masyarakat Indonesia yang tertarik untuk membeli produk dengan sistem kredit, maka banyak pula perusahaan yang kini menerapkan sistem penjualan kredit.

Perkembangan dunia jual beli tentu juga tidak lepas dari perkembangan teknologi informasi yang cepat sehingga memberi kemudahan bagi pengguna untuk mengembangkan sistem informasi dalam sebuah instansi. Terutama pemanfaatan teknologi informasi yang berbasis komputer. Teknologi komputer dapat digunakan untuk mendukung dan mengatur sistem manajemen pada kinerja yang masih manual. Data yang diolah dalam komputer dapat berupa pengolahan data, persediaan barang, transaksi penjualan, transaksi pembelian, retur dan laporan-laporan. Sistem akuntansi penjualan dan angsuran sangat dibutuhkan dalam sebuah perusahaan, dimana sistem digunakan untuk mengetahui hasil penjualan dan angsuran pelanggan. Sehingga transaksi dapat dilakukan dengan cepat dan menghemat waktu.

Surya Abadi Motor merupakan usaha dagang yang bergerak di bidang jual beli motor bekas yang berlokasi di Jl. Joko Tingkir No. 15 Pajang, Laweyan, Surakarta. Lokasi ini terletak sangat strategis dan mudah dijangkau. Angka penjualan pun dari bulan ke bulan semakin meningkat.

Pada *dealer* ini transaksi penjualannya menggunakan *cash* dan kredit. Penjualan kredit dilakukan untuk meningkatkan laba *dealer* dan membantu pembeli membayar angsuran. Saat ini pelayanan di Surya Abadi Motor dalam melakukan transaksi masih menggunakan surat order jual dan nota. Mulai dari pencatatan stok motor, pembayaran angsuran bulanan, transaksi penjualan dan laporan angsuran. Penjualan kredit bulanan membutuhkan ketepatan dalam proses perhitungan. Hal ini sangat membutuhkan waktu yang lama dalam setiap melakukan transaksi penjualan kredit, karena menentukan nominal angsuran dan denda apabila terjadi keterlambatan pembayaran.

Dalam perhitungan data masih menggunakan kalkulator satu per satu. Kendala yang timbul adalah data transaksi penjualan bulan sebelumnya pernah hilang sehingga pemilik tidak bisa mengetahui jumlah penjualan dan tidak bisa membandingkan pendapatan bulan sebelumnya dengan bulan ini. Hal ini mengakibatkan hasil tidak sesuai target dan dapat mengalami kerugian, sedangkan pemilik dealer ingin meningkatkan pelayanan kepada konsumen.

Beberapa penelitian tentang sistem akuntansi penjualan telah dilakukan. Diantaranya adalah penelitian yang telah dilakukan oleh Elok Maharani dkk yang berjudul Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Penjualan Kredit Dan Penerimaan Kas Dalam Mendukung Pengendalian Intern Perusahaan (Studi Kasus PT. Smart Tbk Refinery Surabaya). Pada penelitian disebutkan bahwa seluruh aktivitas penjualan dilakukan dengan cara kredit. Sistem akuntansi penjualan kredit dan penerimaan kas dari piutang masih memiliki beberapa kelemahan yaitu aktivitas terkait transaksi penjualan kredit serta penerimaan kas dari piutang dirasa masih kurang untuk dapat mendukung sebuah pengendalian intern perusahaan. Hasil dari penelitian tersebut yaitu hasil analisis kelemahan dan kelebihan sistem akuntansi yang digunakan agar nantinya perusahaan dapat memperbaiki kelemahan-kelemahan yang masih ada.

Menurut Puspitawati dan Anggadini (2011), Sistem akuntansi secara garis besar dapat digambarkan sebagai rangkaian aktivitas yang menggambarkan pemrosesan data-data dari aktivitas bisnis pengolahan data keuangan perusahaan dengan menggunakan sistem informasi komputer terintegrasi secara harmonis. Sistem cakuntansi dapat pula didefinisikan sebagai suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan pengelolaan perusahaan. Sedangkan menurut Bodnar dan Hapwood (2006), Sistem informasi akuntansi merupakan sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mentransformasi data akuntansi menjadi informasi, yang mencakup siklus pemrosesan transaksi, penggunaan teknologi informasi, dan pengembangan sistem informasi.

Menurut Yunus (2009), penjualan kredit adalah penjualan yang dilakukan dengan perjanjian bahwa pembayaran dilakukan secara bertahap, yaitu pada saat barang pesanan telah dikirimkan ke pembeli, penjual menerima pembayaran pertama

sebagian dari harga total penjualan dan sisanya akan dibayar sesuai dengan kesepakatan bersama. Sedangkan menurut Baridwan (2012) fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penjualan kredit adalah bagian pesanan penjualan, bagian kredit, bagian gudang bagian pengiriman dan bagian billing.

Pada saat barang telah dikirim ke pembeli, lalu terjadi kesalahan terhadap barang yang dikirim ternyata tidak sesuai dengan pesanan, maka akan terjadi retur penjualan. Terjadinya transaksi retur penjualan adalah pada saat perusahaan menerima kembali barang dari pembeli. Fungsi yang terkait dalam sistem retur penjualan adalah fungsi penjualan, fungsi penerimaan, fungsi gudang dan fungsi akuntansi. (Mulyadi, 2001).

Sistem akuntansi penjualan kredit menurut Mulyadi(2001), yaitu penjualan kredit dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mengirimkan barang sesuai dengan order yang diterima dari pembeli dan untuk jangka waktu tertentu perusahaan mempunyai tagihan kepada pembeli tersebut. Jadi dalam sistem akuntansi penjualan terdapat unsur-unsur yang mendukung dan kesemua unsur tersebut diorganisasi sedemikian rupa dalam sebuah sistem akuntansi yang disebut sistem akuntansi penjualan kredit.

Berdasarkan dari latar belakang masalah dan beberapa acuan penelitian terdahulu maka dapat diambil rumusan masalah penelitian ini yaitu “Bagaimana sistem akuntansi penjualan kredit dan angsuran pada Surya Abadi Motor agar menghasilkan informasi yang tepat waktu, relevan, dan akurat ?”.

## **2. METODE PENELITIAN**

Pada penelitian yang dilakukan digunakan beberapa metode penelitian. Metode penelitian yang digunakan antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### **a. Observasi**

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra (Arikunto,2006:156). Dari penjelasan diatas, penulis melakukan pengamatan langsung di Surya Abadi Motor. Data yang diperoleh berupa laporan penjualan bulanan, surat order jual, surat order beli, data angsuran pembeli.

b. Wawancara

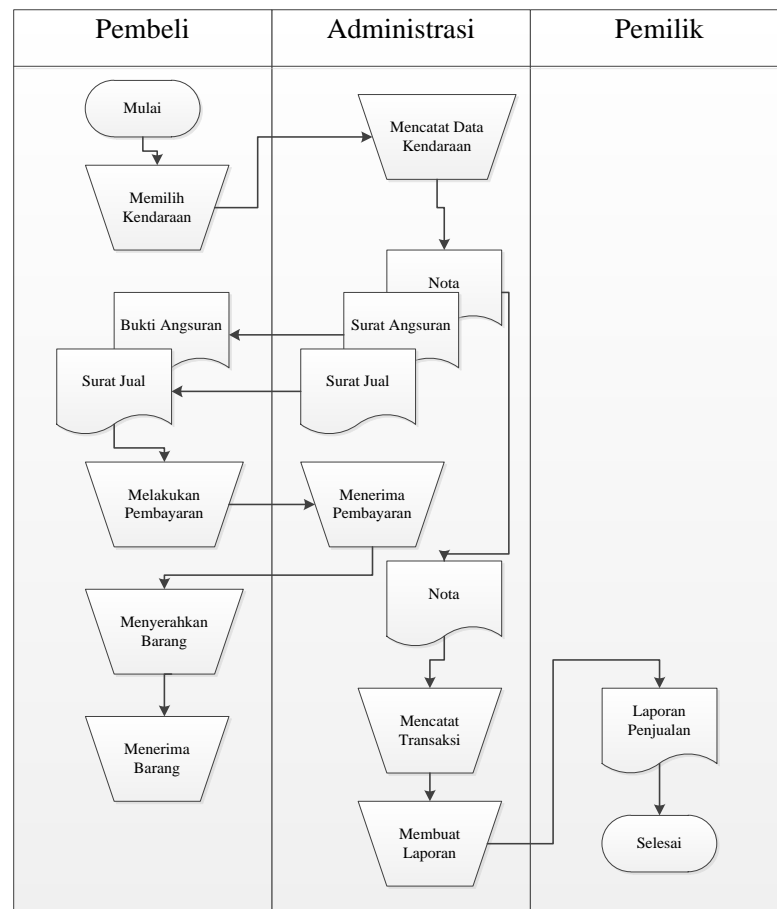
Wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*) (Arikunto,2006:155). Penulis melakukan tanya jawab secara langsung dengan pemilik dengan tujuan untuk melengkapi data yang dalam penulisan ini. Data yang diperoleh berupa sejarah berdirinya dealer, struktur organisasi dari dealer dan proses bisnis dari dealer.

c. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Arikunto,2006). Data yang diperoleh berupa pencatatan angsuran, daftar harga kendaraan dan acuan teori penelitian ini.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Akuntansi yang diterapkan pada penjualan kredit pada Surya Abadi Motor terdapat beberapa fasilitas yang dapat memudahkan penjual dalam mengelola laporan penjualan. Diagram alur sistem akuntansi pada penelitian ini ditunjukkan pada gambar 1 berikut.



**Gambar 1. Diagram Alur Dokumen**

Diagram pada gambar 1 tersebut diatas menunjukkan alur dari proses penjualan kredit dan pembayaran angsuran pada Surya Abadi Motor. Proses bisnis penjualan motor diawali dengan datangnya calon pembeli yang memilih kendaraan. Pada proses ini terjadi interaksi dan negosiasi antara calon pembeli dan petugas. Setelah adanya kesepakatan jual beli, bagian administrasi akan mencatat data kendaraan dan membuat nota untuk pembeli.

Apabila pembeli memilih membeli dengan sistem kredit, petugas administrasi akan memberikan surat jual disertai dengan surat angsuran. Pembeli menandatangani surat kesanggupan pembayaran angsuran selama jangka waktu tertentu yang telah dipilih atau disepakati. Setelah menerima surat jual dan angsuran pembeli melakukan pembayaran. Pembayaran dengan sistem kredit, pembeli membayar terlebih dahulu DP sesuai kesepakatan.

Setelah pembayaran DP, kendaraan diserahkan kepada pembeli lengkap dengan surat-surat dan kelengkapan kendaraan lainnya. Petugas kemudian menginputkan data transaksi ke dalam sistem akuntansi dan membuat laporan.

Proses administrasi pada Surya Abadi Motor terbantuan dengan adanya sistem akuntansi. Terlebih pada proses penjualan secara kredit. Selain data transaksi penjualan, sistem akuntansi penjualan kredit pada Surya Abadi Motor juga mampu menangani data transaksi pembelian motor dari pemilik lama dan laporan transaksi keseluruhan. Sehingga dengan adanya sistem akuntansi di Surya Abadi Motor ini seluruh administrasi jual beli lebih mudah dan efektif.

Berdasarkan dari data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, sistem akuntansi yang diterapkan pada Surya Abadi Motor memiliki banyak kelebihan dalam hal kemudahan proses administrasi jual beli motor. Sistem akuntansi tersebut membantu bagian administrasi dalam mendapatkan laporan keuangan secara otomatis, cepat dan memiliki akurasi yang lebih tinggi dibandingkan secara manual. Selain itu juga mempunyai kemampuan untuk menampilkan data secara cepat, mudah dan efisien. Sistem akuntansi juga memiliki sistem pengamanan berupa password sehingga laporan keuangan pun hanya bisa diakses pihak yang berwenang saja.

Pada gambar 2 berikut merupakan tampilan sistem akuntansi pada bagian pembelian motor dari pemilik lama.

### DATA PEMBELIAN MOTOR

#### SURYA ABADI MOTOR

Kode Pembelian  Tanggal

Data Supplier		Data Motor	
Kode Supplier	<input type="text"/>	Kode Motor	<input type="text"/>
Nama Supplier	<input type="text"/>	Merk	<input type="text"/>

**Data Transaksi**

Harga Beli  Total

Jumlah

kd_pembelian	kd_motor	kd_supplier	tanggal	harga_pembelian	jumlah
BE001	A111	S101	30/07/2016	11000000	1
BE002	A112	S102	30/07/2016	13500000	1
BE003	A113	S103	30/07/2016	10000000	1
BE004	A110	S101	15/08/2016	1	12
BE005	A110	S101	15/08/2016	1	12

**Gambar 2. Menu Data Pembelian Motor**

Gambar 2 menunjukkan menu data pembelian motor. Sistem akuntansi pada Surya Abadi Motor dapat menampilkan data pembelian motor sehingga data tersebut mudah untuk diproses. Data-data yang dimasukkan dalam menu tersebut akan tersimpan di dalam aplikasi sistem akuntansi yang kemudian data tersebut akan terhubung pada transaksi penjualan.

Untuk menjalankan transaksi ini, pertama klik tombol tambah kemudian masukkan kode pembelian, lalu klik kode supplier dan pilih data yang ada didalamnya dan secara otomatis di kolom nama akan muncul nama dari supplier, kemudian klik kode motor lalu akan muncul merk dari motor tersebut. Setelah data supplier dan data motor terisi langkah selanjutnya adalah memasukkan nominal harga kendaraan dan enter jumlah dan secara otomatis jumlah akan muncul, lalu klik cetak dan akan muncul nota pembelian sebagai berikut pada gambar 3.

NOTA PEMBELIAN MOTOR	
SURYA ABADI MOTOR 12:58:32 AM	
Jl. Joko Tingkir No. 15 Pajang, Laweyan, Surakarta	
Kode Pembelian	:BE001
Kode Supplier	:S102
Nama Supplier	:AJI
Kode Motor	:A111
Merk	:HONDA
Harga Motor	:12000000
Jumlah	:1
Total	:12000000
*TERIMA KASIH*	
SURYA ABADI MOTOR	

**Gambar 3. Nota Pembelian Motor**

Gambar 3 menunjukkan nota pembelian motor. Data-data yang telah dimasukkan pada menu data pembelian ketika disimpan otomatis akan tersimpan pada sistem akuntansi dan memunculkan nota pembelian tersebut. Nota tersebut secara otomatis akan tercetak apabila petugas menghendaki mencetaknya. *Backup* nota tersebut juga akan tetap tersimpan dalam sistem akuntansi.

Pada menu pembelian motor sudah terlihat kemudahan yang diperoleh dengan memanfaatkan sistem akuntansi Surya Abadi Motor. Nomor pembelian akan tercetak otomatis secara terurut. Petugas administrasi tidak perlu lagi mencari catatan nomor yang terakhir kali dipakai. Hal ini bisa menghemat waktu dan mengurangi resiko kesalahan menulis nomor urut.

Selain arsip nota tercetak, terdapat *backup* nota di dalam sistem akuntansi yang dapat diakses kapanpun ketika membutuhkan arsip tersebut. Pencarian arsip di dalam sistem akuntansi dirasa lebih mudah dan cepat dibandingkan dengan pencarian secara manual arsip yang sudah tercetak.

Selain menu data pembelian, terdapat juga menu data penjualan secara kredit. Tampilan sistem akuntansi menu penjualan ditunjukkan pada gambar 4 berikut.

### DATA PENJUALAN KREDIT

#### SURYA ABADI MOTOR

**Data Pembeli**

Kode Kredit  Kode Pembeli

Tanggal Beli  Nama Pembeli

**Transaksi Penjualan**

Kode Motor  Lama Cicilan (bln)

Merk  Bunga /bulan (%)

Harga Motor  Bunga/bulan(Rp)

Uang Muka  Pokok Angsuran

Hutang Pokok  Angsuran/bln

	kode kredit	tgl beli	kd pembeli	nama pembeli	kode m
▶	KR01	30/07/2016	B211	AGUS D'wI	A111
	KR02	30/07/2016	B215	WISNU WIDI	A114
	KR03	30/07/2016	B213	ANTONIUS ADI	A112
	KR04	15/08/2016	B211	AGUS D'wI K	A110
	KR05	16/08/2016	B211	AGUS D'wI K	M112

**Gambar 4. Menu Penjualan Kredit**

Didalam transaksi ini terdapat kolom-kolom untuk menghitung hutang pokok, lama cicilan, bunga, dan angsuran yang harus dibayar oleh *customer*. Sistem akuntansi dapat menghitung secara otomatis jumlah angsuran per bulan yang dibebankan pada pembeli. Harga motor yang berbeda-beda, lama cicilan dan uang muka tentu saja setiap motor berbeda-beda. Sehingga apabila perhitungan dilakukan secara manual memerlukan waktu yang lama padahal pembeli tentunya menginginkan segala proses jual belinya lancar dan cepat. Dengan menerapkan sistem akuntansi tersebut proses perhitungan beban angsuran tiap bulan bisa dilakukan dengan cepat.

Petugas memilih kode motor yang dibeli kemudian memasukkan lama angsuran yang disepakati, harga motor dan uang muka. Sistem akuntansi akan menampilkan data angsuran yang harus dibayar berdasarkan dari data tersebut. Resiko kesalahan menghitung pun juga dapat diminimalisir dengan adanya sistem akuntansi tersebut.

Sistem akuntansi akan menampilkan laporan data penjualan kredit yang telah terjadi. Laporan akan tampil apabila petugas memilih menu laporan. Laporan penjualan kredit dapat dilihat pada gambar 5.

02/08/2016

**LAPORAN PENJUALAN KREDIT**  
**SURYA ABADI MOTOR**

<u>tgl_beli</u>	<u>nama_pembeli</u>	<u>merk</u>	<u>harga_motor</u>	<u>hutang_pokok</u>	<u>uang_muka</u>	<u>bunga</u>	<u>lama_cicilan</u>	<u>angsuran</u>
30/07/20	AGUS DWI	HONDA	13.000.000	8000000	5.000.000	0.02	24	493333
30/07/20	WISNU WIDI	HONDA	15.000.000	12000000	3.000.000	0.03	36	693333
30/07/20	ANTONIUS ADI	YAMAHA M	14.000.000	4000000	10.000.000	0.02	12	413333
30/07/20	KARIMAH DWIKA	SUZUKI	11.000.000	5000000	6.000.000	0.02	24	308333
30/07/20				<u>8000000</u>	<u>24.000.000,00</u>			<u>693333</u>
<u>Grand T</u>				<u>8000000</u>	<u>24.000.000,00</u>			<u>693333</u>

**Gambar 5. Laporan Penjualan Kredit**

Gambar 5 menunjukkan tampilan laporan penjualan kredit yang terjadi di Surya Abdi Motor. Data laporan memuat tanggal penjualan, nama pembeli, merk motor, harga motor, hutang pokok, uang muka, bunga, lama cicilan dan jumlah angsuran per bulan. Laporan tersebut sangat membantu petugas dalam perhitungan pendapatan kas penjualan kredit. Laporan tersebut dapat dicetak sesuai dengan kebutuhan. Laporan juga dapat menampilkan data-data sesuai dengan rentang waktu yang dikehendaki. Rentang waktu yang tersedia pada sistem akuntansi adalah transaksi per hari, minggu, bulan, tahun dan rentang tanggal tertentu.

Laporan yang fleksibel tentu akan sangat membantu petugas meminimalisir kesalahan pembuatan laporan. Perhitungan arus kas pun juga sangat terbantuan dengan adanya sistem akuntansi penjualan kredit tersebut.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian penerapan sistem akuntansi penjualan kredit dan pembayaran angsuran pada Surya Abadi Motor, maka dapat ditarik kesimpulan: sistem

akuntansi penjualan kredit dan pembayaran angsuran dapat membantu kinerja administrasi dalam melakukan transaksi jual beli motor dan pembayaran angsuran secara tepat waktu, relevan dan akurat dalam pembuatan laporan.

## 5. SARAN

Berdasarkan hasil analisis sistem akuntansi penjualan kredit dan pembayaran angsuran yang telah diselesaikan penulis, maka dapat diberikan saran oleh penulis : sistem akuntansi penjualan kredit dan angsuran perlu diperbaiki terutama pada transaksi penjualan motor, jika motor sudah terjual maka secara otomatis data motor sudah tidak ada dalam transaksi penjualan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya
- Baridwan, Z., 2009, *Sistem Akuntansi Penyusunan Persediaan dan Metode* , Edisi 4, Yogyakarta:BBFE.
- Bodnar, F.H., Hopwood,W.S., 2006, *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 9*, Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Maharani, E., Kertahadi, Saifi, M., 2016, *Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Penjualan Kredit Dan Penerimaan Kas Dalam Mendukung Pengendalian Intrn Perusahaan (Studi Kasus PT. Smart Tbk Refinery Surabaya)*, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 21, No. 1 Februari 2016.
- Mulyadi. 1997. *Sistem Akuntansi Edisi 3*, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
- Mulyadi, 2001, *Sistem Akuntansi*, Edisi 3, Jakarta:Salemba Empat.
- Puspitawati, L.,Anggadini, S.D., 2011, *Sistem Informasi Akuntansi*, Yogyakarta: Graha Ilmu.